

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di apotek Viva M. Toha adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan PKPA, mahasiswa/i calon apoteker diharapkan membekali diri dengan pengetahuan terkait pelayanan kefarmasian di apotek, seperti peraturan perundang-undangan kefarmasian, sistem manajemen di apotek, pengetahuan tentang obat dan cara penggunaannya sehingga mahasiswa/i lebih percaya diri dalam menjalankan praktek kefarmasiannya.
2. Mahasiswa/i calon apoteker diharapkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga ketika melakukan komunikasi kepada pasien terkait KIE, pasien dapat mengerti secara jelas informasi yang disampaikan.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mempelajari dan mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI, 2002, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor. 922/Menkes/Per/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian izin apotek*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Deprtemen Kesehatan RI., 2006, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*, Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI., 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI., 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2014, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*, Kementerian Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Lacy, C. F., Armstrong, L. L., Goldman, M. P., Lanco, L.L., 2009, *Drug Information Handbook 17th ed.*, Lexi-Comp, Inc., USA.
- McEvoy, G. K., 2011, *AHFS Drug Information Essentials*, Bethesda, USA.

Pengurus Daerah IAI – Jawa Timur, 2010. *Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian. Surabaya.*

Seto S., Nita Y., Triana L., 2015, Manajemen Farmasi, ed 3, Airlangga University Press, Surabaya.Tatro, S. D., 2003, *A to Z Drug Facts*, Facts and Comparisons. USAKatzung, 2007

Sweetman, S.C., 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed., Pharmaceutical Press, London.

www.medscape.com diakses pada tanggal 22 Februari 2017,
<http://reference.medscape.com/drug/prinivil-zestril-lisinopril-342321>

www.mims.com diakses pada tanggal 22 Februari 2017,
<http://mims.com/indonesia/drug/info/proris-proris%20forte/?type=brief>